

NASKAH PUBLIKASI

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Naskah Publikasi Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan oleh:

SRI ADMA NUSA BARA

A 210110115

Kepada:

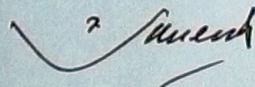
**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FEBRUARI, 2016**

**STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Diajukan Oleh:
SRI ADMA NUSA BARA
A210 110 115

Naskah Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,



Drs. Djumali, M.Pd
NIK. 144 / NIDN. 06-1306-5401

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Adma Nusa Bara

NIM : A210110115

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Two Stay Two Stray dengan Team Quiz Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,



SRI ADMA NUSA BARA

A210110115

ABSTRAK
STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2015/2016

Sri Adma Nusa Bara. A210110115. Program Studi Pendidikan Akuntansi.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan hasil belajar antara penggunaan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *team quiz*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura pada tahun ajaran 2015/2016. Kelas XI IPS 3 berjumlah 33 siswa sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *two stay two stray* dan kelas XI IPS 4 berjumlah 33 siswa sebagai kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *team quiz*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi. Untuk uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas tes. Teknik uji prasyarat data analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas XI IPS 3 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* adalah 73,79. Sedangkan nilai rata-rata kelas XI IPS 4 sebagai kelompok kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* adalah 81,21. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray*.

Kata kunci : *Hasil Belajar Ekonomi, Two Stay Two Stray, Team Quiz*

ABSTRACT
COMPARISON STUDY OF STUDENT LEARNING THROUGH
LEARNING STRATEGY TWO STAY TWO STRAY WITH QUIZ TEAM
LEARNING STRATEGY IN SUBJECT ECONOMY
CLASS XI SMA NEGERI 1 KARTASURA
ACADEMIC YEAR 2015/2016

Sri Adma Nusa Bara. A210110115. Program Studi Pendidikan Akuntansi.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2016.

This study aimed to test whether there are differences in learning outcomes between the use of learning strategies with two stay two stray quiz team. The subjects in this study were students of class XI SMA Negeri 1 Kartasura in the academic year 2015/2016. Class XI IPS 3 includes 33 students as an experimental group treated with the teaching learning strategies two stay two stray and class XI IPS 4 includes 33 students as a control group treated with quiz team learning strategies. Methods of data collection is done through tests and documentation. To test instrument using validity and reliability of the test. Techniques of data analysis prerequisite test using test of normality and homogeneity. Data analysis techniques to test this hypothesis using t-test. The results showed differences in learning outcomes between the economic subjects that students learn to use learning strategies with two stay two stray students who learn to use learning strategies quiz team. It can be seen from the average value of class XI IPS 3 as the experimental group using learning strategy two stay two stray is 73.79. While the average value of class XI IPS 4 as a control group using learning strategy team quiz is 81.21. The study concluded that there are differences in learning outcomes of economic subjects by using a class XI student learning strategies quiz team is better than using a learning strategy two stay two stray.

Keywords: *Learning Outcomes Economy, Two Stay Two Stray, Quiz Team*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya vital dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang lebih baik. Sebagai sarana pembelajaran pengetahuan dan keterampilan, pendidikan diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui proses pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan terjadi dari berbagai aspek mulai dari segi formal, nonformal, dan informal serta memungkinkan dari otodidak tiap individunya. Pendidikan formal merupakan sarana ideal dalam menempuh ilmu pengetahuan dan keterampilannya.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menyatakan bahwa; "Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi." Salah satu upaya jalur pendidikan yang terstruktur, sekolah memiliki andil besar dalam perwujudan tujuan pendidikan salah satunya meningkatkan hasil belajar. Sekolah juga berperan mengembangkan kecerdasan berpikir dan memberikan pengetahuan peserta didik, yang diharapkan mapu untutk berpikir kritis dalam mengasah pengetaahuan dan keterampilannya.

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan salah satu hal yang utama dalam dunia pendidikan. Oleh karenanya hal tersebut menimbulkan pemahaman bahwa kegiatan belajar mengajar dapat menentukan keberhasilan daripada pencapaian tujuan pendidikan. Seorang guru menjadi sosok penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena harus menjadi contoh atau panutan oleh peserta didiknya. Bukan hanya sekedar menjadi contoh, namun guru harus dapat menciptakan suatu kondisi belajar yang nyaman agar peserta didiknya tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut. Sifat profesional seorang guru harus ditunjukkan dalam hal ini. Guru sebagai panutan diartikan seorang guru harus dapat memotivasi peserta didiknya. Motivasi seorang guru tidak lain dan tidak bukan adalah untuk memberikan gairah atau rangsangan kepada peserta didiknya dalam kegiatan belajar mengajar. Ketika peserta mempunyai gairah untuk belajar maka proses kegiatan belajar mengajar yang nyaman akan tercipta dan pencapaian keberhasilan dalam balajar dapat terwujud. Namun sebaliknya ketika seorang guru dalam penyampaian materi yang diberikan tidak adanya suatu variasi maka cenderung peserta didik kurang merasa bergairah dan cenderung merasa bosan. Ketika seorang peserta didik telah merasa bosan cenderung interaksi yang terjalin tidak memberikan pemahaman peserta didiknya, sehingga hasil belajar belajar peserta didik kurang maksimal.

Hasil belajar masih menunjukkan tolak ukur dalam kegiatan belajar mengajar. Slameto (2010: 2), "belajar ialah suatu proses yang dilakukan

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Hasil merupakan suatu pencapaian seseorang akan adanya tindakan. Hasil belajar merupakan suatu upaya pencapaian peserta didik untuk memperoleh sesuatu yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri. Membantu dalam peningkatan hasil belajar peserta didik perlu adanya hubungan timbal balik esensi bahwa penggunaan perangkat pembelajaran yang baik akan menghasilkan proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Strategi pembelajaran sangat penting untuk dilakukan, akan tetapi penggunaannya juga melihat dari kondisi belajar pada setiap kelasnya. Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa guru dalam menyampaikan materi pelajaran ekonomi menggunakan satu varian strategi pembelajaran *cooperatif learning*. Ini cenderung menciptakan kondisi belajar yang membosankan, sehingga terjadi kemalasan belajar peserta didiknya. Oleh karenanya, hasil belajar peserta didik masih ada yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sebagai alternatifnya, strategi yang mungkin cocok dalam pembelajaran tersebut dengan menggunakan strategi *two stay two stray* dan *team quiz*. Penggunaan strategi ini, peneliti melihat dari penelitian sebelumnya yang menggunakan strategi *two stay two stray* dengan *team quiz*. Penelitian dari Ida Rahmaniasari yang membandingkan antara strategi *Two Stay Two Stray* dengan *Make a Match* memaparkan hasilnya bahwa ada perbedaan penggunaan strategi tersebut. Nilai rata-rata kelas *two stay two stray* lebih tinggi daripada *make a match*. Penelitian dari Dian A.N. Ratulangi dengan menerapkan strategi pembelajaran *team quiz* dalam mata pelajaran IPS, memaparkan hasilnya bahwa penggunaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *team quiz* ada peningkatan yang signifikan. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa penerapan *team quiz* efektif digunakan untuk peningkatan hasil belajar.

Pemilihan terhadap dua strategi ini menjadi perbandingan dalam penelitian ini, karena untuk mengetahui dengan cara kelompok manakah yang menjadi peserta didik lebih memahami materi dalam kegiatan belajar mengajar. Pandangan tentang dua strategi tersebut memungkinkan bahwa peserta didik merasa tidak jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Berpedoman dari uraian di atas, untuk mengetahui apakah ada perbedaan pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen, karena penelitian yang digunakan menekankan pada analisis data berupa angka, yang pada pelaksanaannya dilakukan dengan adanya perlakuan (*treatment*) terhadap komponen yang diteliti.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu, strategi pembelajaran two stay two stray sebagai X1 dan strategi pembelajaran team quiz sebagai X2. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah hasil belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi dan teknik tes. Dokumentasi merupakan suatu sumber dalam menganalisis data dengan rekaman jejak peristiwa yang sudah berlalu untuk mendapatkan informasi. Sugiono (2010: 329), mengartikan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh data-data tentang profil sekolah, nama-nama siswa kelas XI, serta daftar nilai siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kartasura.

Tes diperlukan untuk mengukur kemampuan seseorang sejauh mana peserta didik itu mampu memahami materi yang telah diberikan.

Sumarna (2009: 19), menjelaskan bahwa:

Tes adalah sehimpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites (testee) dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku/ atribut) tertentu dari orang yang dites tersebut.

Melalui tes ini diharapkan agar dapat menilai hasil belajar siswa dengan strategi yang penulis gunakan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Dalam penelitian ini digunakan dua tes, yaitu sebagai try out dan tes yang sebenarnya untuk meningkatkan hasil belajar melalui strategi yang digunakan. Tes try out terlebih dahulu diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen tes yang valid dan reliabel.

Instrumen memberikan peranan yang penting dalam penelitian kuantitatif, karena berhubungan dengan ilmu statistik yang dipergunakan dalam pengolahannya. Instrumen tersebut harus memiliki kualifikasi tertentu yang mana memenuhi prasyarat ilmiah. Menurut Arikunto (2010:203), menjelaskan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, dan sistematis)”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes, dengan tipe tes pilihan ganda. Tes ini dapat menjadi tolak ukur keberhasilan belajar jika memenuhi prasyarat dari tes, yaitu memiliki validitas dan reabilitasnya.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas internal, yaitu konsistensi setiap soal dengan keseluruhan soal, dengan cara mengkorelasikan skor jawaban masing-masing soal dengan skor jawaban total. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*, dengan kriteria soal dinyatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan soal dinyatakan tidak valid jika memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Ringkasan uji validitas soal disajikan pada Tabel 1 :

Tabel 1. Hasil uji validitas butir soal tes hasil belajar

No soal	r_{hitung}	$r_{0,05,32}$	Keterangan
1	0,490	0,349	Valid
2	0,468	0,349	Valid
3	0,339	0,349	Tidak Valid
4	0,211	0,349	Tidak Valid
5	0,651	0,349	Valid
6	0,462	0,349	Valid
7	0,490	0,349	Valid
8	0,659	0,349	Valid
9	0,578	0,349	Valid
10	0,511	0,349	Valid
11	0,462	0,349	Valid

12	0,514	0,349	Valid
13	0,481	0,349	Valid
14	0,503	0,349	Valid
15	0,595	0,349	Valid
16	0,316	0,349	Tidak Valid
17	0,625	0,349	Valid
18	0,537	0,349	Valid
19	0,416	0,349	Valid
20	0,319	0,349	Tidak Valid
21	0,490	0,349	Valid
22	0,245	0,349	Tidak Valid
23	0,424	0,349	Valid
24	0,511	0,349	Valid
25	0,613	0,349	Valid

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa untuk soal tes hasil belajar terdapat 20 soal yang valid, yaitu soal nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 23, 24, dan 25 sehingga soal-soal tersebut boleh dipakai sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan untuk soal nomor 3, 4, 16, 20, dan 22 dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan. Hasil olah data uji reliabilitas dilakukan untuk soal yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sehingga uji reliabilitas hanya dilakukan untuk soal-soal valid. Untuk menghitung indeks reliabilitas menggunakan rumus KR-20. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas instrumen sebesar 0,866. Ini menunjukkan bahwa instrumen reliabel, karena memiliki indeks reliabilitas kategori tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabulasi data hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelompok eksperimen, diperoleh skor hasil belajar mata pelajaran ekonomi tertinggi 85 dan terendah 65, nilai rata-rata sebesar 73,79 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 5,999.

Berdasarkan hasil tabulasi data hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelompok kontrol, diperoleh skor hasil belajar mata pelajaran ekonomi tertinggi 95 dan terendah 65, nilai rata-rata (mean) sebesar 81,21 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 8,663. Hasil pengelompokan dengan interval yang dilakukan terhadap data hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelompok kontrol dideskripsikan pada tabel 3.

Dalam penelitian ini untuk uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors* dan untuk uji homogenitas menggunakan metode *Bartlet*. Sebelum sampel diperlakukan dengan uji normalitas dan homogenitas, terlebih dahulu digunakan dengan adanya uji keseimbangan. Uji keseimbangan dilakukan untuk mengetahui apakah sebelum adanya perlakuan kelompok eksperimen (pembelajaran menggunakan strategi *two stay two stray*) dan kelompok kontrol (pembelajaran menggunakan strategi *team quiz*), memiliki kemampuan awal yang seimbang atau tidak. Jika seimbang maka kedua kelompok tersebut dapat diberikan perlakuan.

Hasil analisa dan uji keseimbangan dapat dilihat tabel 2 di bawah ini:

Kelompok	N	Mean	S^2	F_{hitung}	$F_{0,05;33,33}$	Keterangan
Eksperimen	33	83,67	107,88	0,788	1,840	Seimbang
Kontrol	33	77,78	136,93			

Dari tabel di atas dapat dilihat, berdasarkan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $0,788 < 1,840$, berarti bahwa kedua kelas sebelum diberi perlakuan dalam kondisi yang seimbang. Sehingga kedua kelas dapat dilakukan uji normalitas dan homogenitasnya.

Uji normalitas digunakan untuk menguji sampel data yang telah mewakili populasi apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Teknik uji yang digunakan adalah *Lilliefors* pada $\alpha = 0,05$. Rangkuman hasil analisis dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Hasil belajar	L_{hitung}	$L_{0,05,33}$	Keterangan
<i>Two stay two stray</i>	0,151	0,154	Normal
<i>Team quiz</i>	0,131	0,154	Normal

Dari tabel di atas diketahui harga L_{hitung} masing-masing data lebih kecil dari L_{tabel} , yaitu dengan hasil:

Untuk uji normalitas hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0.151 < 0,154$. Sedangkan untuk uji normalitas hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0.131 < 0,154$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel 2 variabel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Teknik uji yang digunakan adalah *Bartlet*. Rangkuman hasil analisis dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Hasil belajar	Sig.	Probabilitas	Keterangan
<i>Two stay two stray</i> dengan <i>team quiz</i>	0,004	0,050	Homogen
<i>Team quiz</i> dengan <i>two stay two stray</i>	0,010	0,050	Homogen

Dari hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu dengan hasil:

Untuk uji homogenitas hasil belajar ekonomi dengan menggunakan strategi *two stay two stray*, nilai signifikansi sebesar $0,004 < \text{nilai probabilitasnya sebesar } 0,050$. Sedangkan untuk uji homogenitas hasil belajar ekonomi dengan menggunakan strategi *team quiz*, nilai signifikansi sebesar

0,010 < nilai probabilitasnya sebesar 0,050. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel 2 variabel tersebut berasal dari populasi memiliki variansi yang homogen.

Hasil perhitungan analisis dengan uji t disajikan dalam tabel 5 :

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	$t_{0,025;31}$	Keterangan
Eksperimen	73,79	8,654	2,042	H_0 ditolak
Kontrol	81,21			

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*. Nilai rata – rata kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *two stay two stray* adalah 73,79. Sedangkan nilai rata – rata kelompok kontrol yang menggunakan strategi *team quiz* adalah 81,21. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelompok kontrol yang menggunakan strategi *team quiz* lebih besar dari kelas eksperimen yang menggunakan strategi *two stay two stray*, yaitu $73,79 < 81,21$, berarti hipotesis yang menyatakan “hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI dengan menggunakan strategi *team quiz* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi *two stay two stray*” dapat diterima.

Kesimpulan ini didukung oleh hasil analisis data menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,654 > 2,042$, berarti terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi antara strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan strategi pembelajaran *team quiz*. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelompok kontrol lebih besar dari kelompok eksperimen, yaitu $73,79 < 81,21$, berarti hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*, yaitu dengan nilai rata – rata 73,79 untuk kelompok eksperimen (*two stay two stray*) dan 81,21 untuk kelompok kontrol (*team quiz*).

Meskipun sarana dan prasarana sekarang sudah baik, hendaknya kepala sekolah beserta pengelola sekolah lain, lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pihak sekolah hendaknya mengadakan jam pelajaran tambahan untuk para siswa, khususnya mata mata pelajaran ekonomi. Agar hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa meningkat.

Dalam memilih strategi dan strategi pembelajaran hendaknya guru memperhatikan kondisi psikis siswa dan melihat karakteristik materi yang akan disampaikan, jadi jangan hanya menggunakan strategi konvensional (ekspositori) saja.

Diharapkan para peneliti dapat mengembangkan penelitian untuk variabel lain dan memperluas area populasi, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta : Rineka Cipta

Ratulangi, Dian A.N. .*Penerapan Metode Pembelajaran Active Learning
Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP
Malompar*.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta :
Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa
Depdiknas.